

## ANALISIS PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/ KOTA DI SUMATERA UTARA SELAMA MASA PANDEMI

**Quarthano Reavindo**

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Sumatera Utara, Medan  
Email : reavin.vindo@gmail.com

### ABSTRAK

Provinsi Sumatera Utara selama masa pandemi COVID-19 menghasilkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) yang tetap mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh modal manusia yang diproksi melalui rata-rata lama sekolah (RLS) dan umur harapan hidup (UHH) terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui PDRB ADHK Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara selama masa pandemi COVID-19. Data panel yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda data panel dengan menggunakan *software Eviews 13*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama masa pandemi COVID-19 modal manusia yang diproksi melalui rata-rata lama sekolah (RLS) dan umur harapan hidup (UHH) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui PDRB ADHK Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Demikian pula secara parsial, pengaruh dari kedua variabel tersebut positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui PDRB ADHK Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Rata-rata Lama Sekolah memiliki pengaruh yang positif sebesar 0.3261 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 persen rata-rata lama sekolah maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,3261 persen. Umur Harapan Hidup memiliki pengaruh yang positif sebesar 8,2693 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 persen umur harapan hidup maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,2693 persen. variabel-variabel bebas pada penelitian dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 82,10 persen.

Kata kunci : Pandemi; PDRB; ADHK; RLS; UHH

### ABSTRACT

*During the COVID-19 pandemic, North Sumatra Province produced Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Prices (ADHK) which continued to increase. This research aims to analyze the influence of human capital which is proxied through average years of schooling (RLS) and life expectancy (UHH) on economic growth as measured by GRDP ADHK Districts/Cities in North Sumatra Province during the COVID-19 pandemic. The panel data used in this research is secondary data. The method used in this research is multiple linear regression analysis of panel data using Eviews 13 software. The results of the research show that during the COVID-19 pandemic, human capital was proxied through the average length of schooling (RLS) and life expectancy (UHH) as a whole. Simultaneously has a significant effect on economic growth as measured by GRDP ADHK Regency/City in North Sumatra Province. Likewise, partially, the influence of these two variables is positive and significant on economic growth as measured by PDRB ADHK Regency/City in North*

*Sumatra Province. Average Years of Schooling has a positive influence of 0.3261, which means that every 1 percent increase in average years of schooling will increase economic growth by 0.3261 percent. Life expectancy has a positive influence of 8.2693, which means that every 1 percent increase in life expectancy will increase economic growth by 8.2693 percent. The independent variables in the research can explain the dependent variable by 82.10*

*Keywords : Pandemic; GRDP; ADHK; RLS; UHH*

## PENDAHULUAN

Modal manusia merupakan salah satu komponen dalam pertumbuhan ekonomi (Todaro & Smith, 2015). Ketika modal manusia yang berkualitas telah dimiliki oleh suatu negara, maka modal tersebut akan memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomiannya (Anwar, 2018). Modal manusia dapat diterapkan melalui pendidikan, pelatihan, dan kesehatan (Darmawan, 2020). Pembentukan modal manusia dalam mewujudkan pembangunan ekonomi memiliki keterkaitan terhadap pembangunan pendidikan dan kesehatan (Isroviyah, 2020). Pendidikan dapat dilihat sebagai suatu hal yang dapat mengembangkan kapasitas dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan (Fatimah & Sa'roni, 2020). Demikian pula halnya dengan kesehatan, kesehatan dapat dipandang sebagai prasyarat dalam meningkatkan pendapatan setiap individu untuk mendukung pendapatan nasional (Fatimah & Sa'roni, 2020).

Keberhasilan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Putriani, Junaidi, & Edi, 2018). Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh kualitas SDM, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan, dan akses kesehatan di wilayah tersebut (Putriani et al., 2018).

Secara umum kondisi perekonomian di Provinsi Sumatera Utara ketika pandemi COVID-19 terjadi pada rentang waktu tahun 2020-2022 dapat dikatakan dalam kondisi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Provinsi Sumatera Utara pada grafik 1. Pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa PDRB ADHK pada tahun 2020 adalah sebesar 533746,36 miliar rupiah dan terus mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2022 menjadi sebesar 573528,77 miliar rupiah. Sehingga dapat dilihat bahwa perekonomian Provinsi Sumatera Utara tidak mengalami penurunan PDRB ADHK saat pandemi COVID-19 terjadi. Untuk itu perlu dilihat peran modal manusia dalam pertambahan PDRB ADHK Provinsi Sumatera Utara selama kurun waktu pandemi tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang melihat pengaruh pendidikan dan kesehatan terhadap perekonomian diantaranya, (SBM, 2014) memberi kesimpulan pada penelitiannya bahwa pendidikan yang di proxy dengan Angka Melek Huruf (AMH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang di proxy dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Utama, 2020) memberi kesimpulan bahwa pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, sedangkan kesehatan berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadhani & Silvia, 2018) memberi kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara parsial maupun secara bersama-sama antara variabel rata-rata lama sekolah, angka melek huruf, angka harapan hidup dan angka kematian bayi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Kesimpulan lain dari penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup, pengaruh kedua variabel ini adalah negatif dan signifikan. Sedangkan kedua variabel lainnya yaitu angka melek huruf dan angka kematian bayi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Yusuf, 2020) memberikan kesimpulan bahwa variabel IPM dan Angka Melek Huruf (AMH) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi selama kurun waktu 2015-2020, sedangkan kedua variabel pendidikan yang lain yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada wilayah tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anwar, 2018) memberikan suatu kesimpulan bahwa modal manusia yang terdiri dari pendidikan dan kesehatan terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Indonesia dan secara statistik signifikan ada level 1 persen, sementara itu penelitian ini juga memberi kesimpulan bahwa investasi fisik dan pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2004 sampai dengan tahun 2014.

Selanjutnya studi oleh (Darmawan, 2020) menunjukkan bahwa variabel Pendidikan dan Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu tahun 2012-2016. Disamping itu menurut (Darmawan, 2020) terdapat variabel lain yang juga berpengaruh positif dan signifikan, yaitu kemiskinan. Ketiga variabel tersebut menurut (Darmawan, 2020) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu tahun 2012-2016.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prananda, Idris, & Putri, 2018) menyimpulkan bahwa Angka Harapan Hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh (Santosa & Suryana, 2022) memberikan suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Dari beberapa permasalahan terkait pengaruh modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini modal manusia tersebut adalah pendidikan dan kesehatan, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh modal manusia yaitu pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Utara selama masa pandemi COVID-19 terjadi. Sehingga dapat diketahui bagaimana kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selama masa pandemi.

## TINJAUAN LITERATUR

### **Produk Domestik Regional Bruto**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator ekonomi yang digunakan untuk mengetahui seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh unit-unit usaha dalam suatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024). PDRB digunakan sebagai indikator makro ekonomi untuk mengetahui keadaan perekonomian regional setiap tahun (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024).

Dalam penyajiannya PDRB disajikan dalam dua terminologi yaitu PDRB atas harga konstan (ADHK) dan PDRB atas harga berlaku (ADHB), PDRB ADHB akan memberikan gambaran tentang struktur perekonomian pada tahun berjalan sedangkan PDRB ADHK digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024). Menurut (Asra, Ramlie, & Sulthani, 2022)

pertumbuhan ekonomi secara umum biasa diukur melalui perubahan Produk Domestik Regional Bruto dalam harga konstan.

### **Rata-rata Lama Sekolah (RLS)**

Peningkatan modal manusia melalui peningkatan pendidikan dan kesehatan merupakan komponen dalam pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan pendidikan saling berperan dalam pembangunan ekonomi (Todaro & Smith, 2015).

Pendidikan sebagai salah satu unsur dalam modal manusia dapat dilihat dari Rata-rata Lama Sekolah (RLS) yang merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur pembangunan manusia dari dimensi pendidikan. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk berusia 15 tahun keatas dalam menyelesaikan pendidikan formal (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2023).

### **Umur Harapan Hidup (UHH)**

Keberhasilan Pendidikan sebagai salah satu unsur dari modal manusia juga harus didukung oleh unsur yang lain yaitu kesehatan, kesehatan juga merupakan bagian dari modal manusia yang berhubungan dengan Pendidikan (Todaro & Smith, 2015).

Umur Harapan Hidup (UHH) merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pembangunan manusia dari dimensi kesehatan. Umur Harapan Hidup (UHH) menggambarkan perkiraan rata-rata lamanya hidup seseorang (dalam tahun) (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2023). :

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Analisis ini digunakan untuk menganalisa pengaruh modal manusia terhadap perekonomian Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara. Modal manusia di proxy dengan menggunakan variabel Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Umur Harapan Hidup (UHH), sedangkan pertumbuhan ekonomi di proxy dengan menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Sehingga kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat seperti pada gambar 2.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data panel dari 33 Kabupaten/Kota dalam kurun waktu 2020-2022 yang merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik. Sedangkan Model yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Log(PDRB\_ADHK)} = \beta_0 + \beta_1 \text{Log(RLS)} + \beta_2 \text{Log(UHH)} + e$$

Dimana :

PDRB_ADHK	= Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
RLS	= Rata-rata Lama Sekolah
UHH	= Umur Harapan Hidup
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien Variabel Independen
e	= Residual

Dengan demikian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat pengaruh Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)

H2 : Terdapat pengaruh Umur Harapan Hidup (UHH) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)

Penelitian yang menggunakan analisis regresi data panel, maka akan terdapat pemilihan terhadap salah satu yang terbaik dari tiga model analisis yang dihasilkan yaitu : Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Untuk memilih model terbaik dari ketiga model tersebut, maka harus dilakukan dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 1 dapat kita lihat bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tertinggi adalah 165120 miliar rupiah dan yang terendah adalah 850,790 miliar rupiah, dengan rata-rata berkisar 16973, 830 miliar rupiah dan standar deviasi sebesar 28692,960 miliar rupiah. Pada variabel Rata-rata Lama Sekolah (RLS), nilai tertinggi adalah 11,5 tahun atau setara dengan kelas 2 SMA sedangkan yang terendah adalah 5,36 tahun atau setara dengan kelas 5 SD, dengan rata-rata berkisar 9,18 tahun atau setara dengan kelas 3 SMP dan standar deviasi 1,384 tahun. Untuk variabel Umur Harapan Hidup (UHH), nilai tertinggi adalah 74,32 tahun sedangkan nilai terendah adalah 70,88 tahun dengan rata-rata sebesar 72,67 tahun dan standar deviasi sebesar 1,058 tahun



### **Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik**

Dalam melakukan analisis data dengan menggunakan regresi data panel, tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah dengan melakukan pemilihan terbaik dari tiga model estimasi yang dihasilkan yaitu : Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model estimasi terbaik dilakukan dengan Uji Chow , Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model terbaik diantara CEM dan FEM. Pemilihan model terbaik dilakukan dengan cara melihat nilai dari probabilitas *cross section chi square*, jika nilai dari probabilitas *cross section chi square* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka model terbaik yang akan dipilih adalah FEM. Sedangkan jika nilai probabilitas *cross section chi square* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka model terbaik adalah CEM. Hasil dari Uji Chow pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah FEM.

Pemilihan model terbaik selanjutnya dilakukan dengan Uji Hausman. Uji ini dilakukan untuk menentukan model terbaik antara FEM dan REM. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dari *cross section chi square* yang diperoleh. Apabila nilai probabilitas dari *cross section chi square* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka model terbaik yang akan dipilih adalah FEM. Sedangkan apabila nilai probabilitas *cross section chi square* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka model terbaik yang dipilih adalah REM. Uji Hausman pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4. Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model terbaik adalah REM.

Untuk melakukan pemilihan model selanjutnya adalah dengan menggunakan Uji Lagrange Multiplier (LM). Uji ini dilakukan untuk menentukan model terbaik antara REM dan CEM. Hasil dari uji LM ini dapat dilihat pada tabel 5, hasilnya menunjukkan bahwa nilai probability yang lebih kecil dari 0,05 sehingga model terbaik adalah berdasarkan uji LM adalah REM. Dengan demikian model REM terpilih menjadi model terbaik untuk model estimasi yang akan digunakan pada penelitian ini, karena model tersebut terpilih paling banyak sebagai model terbaik yaitu melalui Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji multikolinieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam

model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera. Hasil pengujian normalitas dengan uji *Jarque-Bera* pada residual data penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,338287 yang lebih besar dari taraf nyata 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa residual pada penelitian ini menyebar normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terpenuhi kriteria normalitas pada model penelitian ini.

Uji asumsi klasik berikutnya adalah uji multikolinearitas, uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas yang digunakan dalam model. Pada penelitian ini hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 6. Berdasarkan tabel 6 tersebut dapat dilihat bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai seluruh koefisien korelasi variabel bebas yang kurang dari 0,8.

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Hasil penelitian pada tabel 2 untuk Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari F-statistik sebesar 0,000000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat pada penelitian ini, karena nilai probabilitas dari F-statistik yang lebih kecil dari taraf nyata 5 persen.

#### **Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan hasil temuan pada tabel 2 untuk Random Effect Model (REM) dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas dari t-statistik dari kedua variabel bebas tersebut yang lebih kecil dari taraf nyata 5 persen.

#### **Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)**

Berdasarkan hasil analisis data panel model *random effect* yang disajikan pada tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,8210 atau 82,10 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas pada penelitian dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 82,10 persen. Dengan demikian 17,90 persen yang tidak dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

#### **Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap Pertumbuhan Ekonomi**



Berdasarkan hasil estimasi yang terdapat pada tabel 2 untuk model *random effect*, modal manusia yang diproksikan dengan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDRB ADHK. Rata-rata Lama Sekolah memiliki pengaruh yang positif sebesar 0.3261 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 persen rata-rata lama sekolah maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,3261 persen (*ceteris paribus*). Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya kenaikan rata-rata lama sekolah maka akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rasnino, Nuryadin, & Suharsih, 2022) yang menjelaskan bahwa rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/ kota di Provinsi Lampung dalam kurun waktu 2014-2019. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haile G, 2022), penelitian tersebut menjelaskan bahwa rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan.

Peningkatan rata-rata lama sekolah menunjukkan peningkatan pendidikan masyarakat yang merupakan peningkatan dalam modal manusia. Sehingga peran modal manusia melalui pendidikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten/ kota di Provinsi Sumatera Utara.

### **Pengaruh Umur Harapan Hidup terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil estimasi yang terdapat pada tabel 2 untuk model *random effect*, modal manusia yang diproksikan dengan umur harapan hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDRB ADHK. Umur Harapan Hidup memiliki pengaruh yang positif sebesar 8,2693 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 persen umur harapan hidup maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,2693 persen (*ceteris paribus*). Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya kenaikan umur harapan hidup penduduk maka akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Raynaldhi, 2016) yang memberikan kesimpulan dalam penelitiannya bahwa umur

harapan hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur. Demikian pula hasil penelitian (Akasumbawa, Adim, & Wibowo, 2021) yang menjelaskan bahwa umur harapan hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia.

Peningkatan umur harapan hidup menunjukkan peningkatan kesehatan masyarakat yang merupakan bagian dari modal manusia. Dengan demikian peningkatan modal manusia melalui kesehatan dapat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa selama masa pandemi COVID-19 modal manusia yang diproksi dalam rata-rata lama sekolah dan umur harapan hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

Demikian pula secara parsial dapat disimpulkan selama masa pandemi COVID-19 modal manusia yang diproksi dalam rata-rata lama sekolah dan umur harapan hidup berpengaruh secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

Pada penelitian berikutnya peneliti mampu mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan lebih banyak faktor-faktor lain selain modal manusia dalam melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selama masa pandemi COVID-19, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

### DAFTAR PUSTAKA

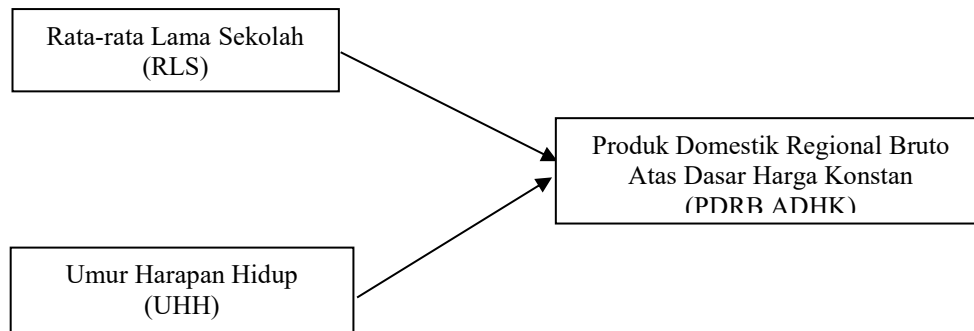
- Akasumbawa, Muhammad Dedat Dingkoroci, Adim, Abd., & Wibowo, Muhammad Ghafur. (2021). Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *Jurnal Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1047>
- Anwar, Aminuddin. (2018). Pendidikan, Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Indonesia: Pendekatan Model Panel Dinamis. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.2727>
- Asra, Abuzar, Ramlie, Abdul Rachman, & Sulthani, Emil Azman. (2022). *Seputar Pertumbuhan Ekonomi* (1st ed.). Jakarta: SaintekMU Press.
- BPS Provinsi Sumatera Utara. (2023). *INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA*

- PROVINSI SUMATERA UTARA 2023 (9th ed.). Medan.  
BPS Provinsi Sumatera Utara. (2024). *PDRB PROVINSI SUMATERA UTARA MENURUT PENGELUARAN 2019-2023* (11th ed.). Medan.
- Darmawan, Arya. (2020). *Pengaruh Kemiskinan, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur*. Jakarta.
- Dewi, I. Gusti Ayu Trisna, & Utama, Made Suryana. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI I. *E-Jurnal EP Unud*, 10(9), 3584–3612.
- Fatimah, Siti, & Sa'roni, Choirul. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(2), 585–599. Retrieved from <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>
- Haile G, Assen M. and Ebro A. (2022). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan Paritas Daya Beli Terhadap PDRB di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 88–100.
- Isroviyah, Nila. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1–23.
- Prananda, Dio, Idris, & Putri, Dewi Zaini. (2018). DAMPAK KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *EcoGen*, 1(3), 578–585. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jns.2018.09.022><http://dx.doi.org/10.1016/j.ejphar.2009.04.058><http://dx.doi.org/10.1016/j.brainres.2015.10.001><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=2854659&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>
- Putriani, Pepi, Junaidi, Junaidi, & Edi, Jaya Kusuma. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan kesehatan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Jambi Periode 2004-2017. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 7(3), 132–143. <https://doi.org/10.22437/jels.v7i3.11940>
- Rahmadhani, Risna, & Silvia, Armida. (2018). Analisis Pengaruh Investasi Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 327. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4753>
- Rasnino, Cass Alexander, Nuryadin, Didi, & Suharsih, Sri. (2022). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung, 2014-2019. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3), 191–200. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.29>
- Raynaldhi, Yusuf. (2016). Pengaruh Faktor Penentu Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4.
- Santosa, Teguh, & Suryana, Anang. (2022). Pengaruh kesehatan dan tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jawa tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi*, 3(1), 2798–2807.
- SBM, Nugroho. (2014). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2), 195–202.
- Todaro, Michael P., & Smith, Stephen C. (2015). *Pertumbuhan Ekonomi* (12th ed.; Adi Maulana & Novietha Indra Sallama, eds.). Erlangga.
- Yusuf, Muhammad Zulfikar. (2020). Pengaruh Pendidikan dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan*

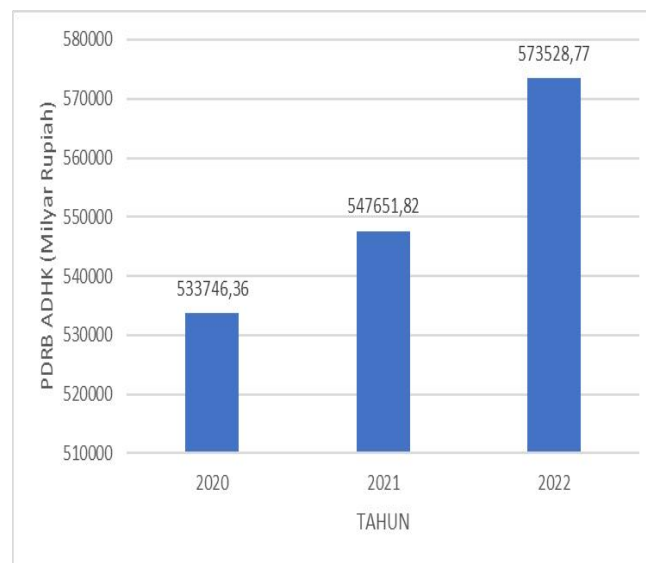
*Pendidikan*, 19(1), 25–38.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

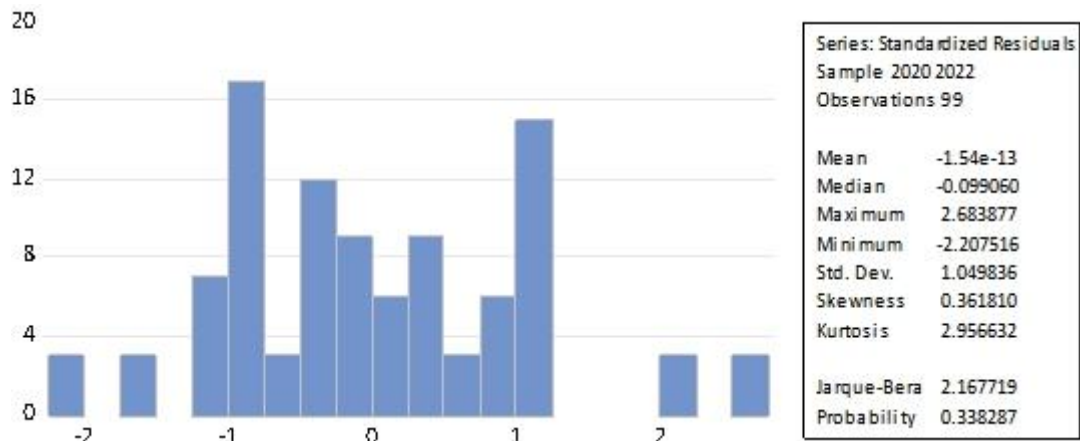
### GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Grafik 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2022  
Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas  
Sumber : Hasil olah data *Eviews 13*

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	RLS	UHH	PDRB ADHK
Mean	9.189	72.679	16973.830
Maximum	11.500	74.320	165120.000
Minimum	5.360	70.880	850.790
Std. Dev.	1.384	1.058	28692.960
Observation	99	99	99

Sumber : Hasil olah data *Eviews 13*

Tabel 2. Estimasi Model

Variabel	Common Effect Model		Fixed Effect Model		Random Effect Model	
	Coefficient (Std. error)	Prob. (t-Statistic)	Coefficient (Std. error)	Prob. (t-Statistic)	Coefficient (Std. error)	Prob. (t-Statistic)
C	-23.17802	0.5466	-27.18911	0.0000	-27.09365	0.0000
	38.30876	-0.605032	2.202922	-12.34229	2.208514	-12.26782
Log(RLS)	1.866891	0.0233	0.311232	0.0138	0.326136	0.0091
	0.809879	2.305149	0.122965	2.531069	0.122417	2.664138
Log(UHH)	6.563007	0.4771	8.299328	0.0000	8.269387	0.0000
	9.194593	0.713790	0.550200	15.08421	0.549476	15.04958
F-Statistic	6.536604		22148.23		225.8185	
Prob(F-Statistic)	0.002180		0.000000		0.000000	
R-Squared	0.119857		0.999915		0.824701	
Adj R-Squared	0.101521		0.999870		0.821049	

Sumber : Hasil olah data *Eviews 13*

Tabel 3. Uji Chow

Sumber : Hasil olah data *Eviews 13*

Uji Chow			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20711.714957	(32,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	915.295010	32	0.0000

Tabel 4. Uji Hausman

Uji Hausman			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.685618	2	0.4305

Sumber : Hasil olah data *Eviews 13*

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	98.88468	1.541626	100.4263
	(0.0000)	(0.2144)	(0.0000)

Sumber : Hasil olah data *Eviews* 13

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

	LOG(RLS)	LOG(AHH)
LOG(RLS)	1	0.629
LOG(AHH)	0.629	1

Sumber : Hasil olah data *Eviews* 13